

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KOPERASI SYARIAH BAROKAH SEMBILAN BINTANG MADANG SUKU 1 OKU TIMUR

Sahlan

STIE Trisna Negara, Belitang OKU Timur, Sumatera Selatan

Email : sastroigamo@gmail.com

Abstrak : Pada hakekatnya dalam suatu organisasi atau perusahaan baik tidaknya kinerja karyawan ditentukan oleh banyak faktor, salah satu nya adalah gaya kepemimpinan dari pimpinan organisasi atau perusahaan itu sendiri. Permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang adalah seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Syariah Sembilan Bintang Madang Suku 1 OKU timur. Hipotesis yang diajukan adalah : “adanya pengaruh yang kuat antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang Madang Suku 1 OKU Timur”. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, interview, dokumentasi, kuesioner dan penelitian kepustakaan. Kesimpulan yang didapat adalah terdapat pengaruh yang kuat antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang Madang Suku 1 OKU Timur. Penulis menyarankan agar pimpinan Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang memberikan pelatihan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan karyawan serta menerpkan sistem reward dan punishman terhadap karyawan serta memberikan contoh keteladanan yang kesemuanya bermuara kepada meningkatnya kinerja karyawan.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan usaha bersama dari sekelompok orang yang mempunyai kepentingan yang sama dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi merupakan gerakan ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi diindonesia saat ini telah berkembang dengan pesat karena para anggota-anggotanya terdiri dari masyarakat umum telah mengetahui manfaat dari pendirian koperasi tersebut, yang dapat membantu perekonomian dan mengembangkan kreatifitas masing-masing anggota. Upaya dari pendirian koperasi ini sangat menguntungkan bagi masyarakat untuk lebih memahami koperasi. Ciri utama dari koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lainnya (non koperasi) adalah posisi anggota.dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang perkopersian disebutkan bahwa, anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

Tujuan koperasi sebagai perusahaan atau badan usaha bukan semata-mata hanya pada orientasi laba, melainkan juga pada orientasi manfaat. Karena itu, dalam banyak kasus koperasi, manajemen koperasi tidak mengejar keuntungan sebagai tujuan perusahaan karena mereka bekerja didasari dengan pelayanan. Untuk koperasi di Indonesia, tujuan badan usaha koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya (UU No. 25/1992 pasal 3). Tujuan ini dijabarkan dalam berbagai aspek program oleh manajemen koperasi pada setiap rapat anggota tahunan. Koperasi juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan produk nasional, peningkatan ekspor, perluasan lapangan kerja dan usaha, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan.

Pada saat ini masih banyak orang yang kurang memahami betapa pentingnya peran koperasi sebagai salah satu sector usaha perekonomian Indonesia. Mungkin masih banyak orang yang menganggap koperasi hanyalah lembaga keuangan biasa. Namun kenyataannya koperasi merupakan salah satu dari tiga sector usaha formal dalam perekonomian Indonesia. Dalam kegiatannya selain menekankan pada kepentingan sosial dan ekonomi, kegiatan ekonomi juga menekankan pada kepentingan moral.

Pemerintah Indonesia sangat berkepentingan dengan koperasi, karena koperasi didalam sistem perekonomian merupakan soko guru. Koperasi di Indonesia belum memiliki kemampuan untuk menjalankan peranannya secara efektif dan kuat. Hal ini disebabkan koperasi masih menghadapi hambatan struktural dalam penguasaan faktor produksi khususnya permodalan. Dengan demikian masih perlu perhatian yang lebih luas lagi oleh pemerintah agar keberadaan koperasi yang ada di Indonesia bisa benar-benar sebagai soko guru perekonomian Indonesia yang merupakan system perekonomian yang dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi sebagai lembaga dimana orang-orang yang memiliki kepentingan relatif homogen, berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Dalam pelaksanaan kegiatannya, koperasi dilandasi oleh nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mencirikannya sebagai lembaga ekonomi. Nilai-nilai yang terkandung dalam koperasi, seperti menolong diri sendiri (self help), percaya pada diri sendiri (self reliance), dan kebersamaan (cooperation) akan melahirkan efek sinergis. Efek ini akan menjadi suatu kekuatan yang sangat ampuh bagi koperasi untuk mampu bersaing dengan para pelaku ekonomi lainnya. Konsepsi demikian mendudukan koperasi sebagai badan usaha yang cukup strategis bagi anggotanya dalam mencapai tujuan-tujuan ekonomis yang pada gilirannya berdampak pada masyarakat secara luas. Pada Orde Baru (Orba), pembangunan koperasi sangat signifikan. Diwarnai oleh kesuksesan gerakan para karyawan bank bjb yang tergabung dalam koperasi karyawan bank bjb (Ziebar).

Sebuah koperasi dikatakan berhasil jika gaya kepemimpinannya mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dalam hal ini, semakin baik kinerja pemimpin, maka semakin besar kemampuannya untuk mensejahterakan anggotanya. Semakin besar peran pemimpin memperbaiki kesejahteraannya anggotanya. Semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi. Jadi, hubungan antara gaya kepemimpinan, kinerja koperasi, partisipasi anggota adalah hubungan yang saling mempengaruhi. Anggota koperasi mempunyai peran yang strategis bagi

pengembangan koperasi, anggota dapat berfungsi sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa. Sebagai karakteristik utama koperasi yang tidak dimiliki oleh bentuk perusahaan lain. Sebagai pemilik harus berpartisipasi dalam penyetoran modal, pengawasan, dan pengambilan keputusan, dengan akan memperoleh pembagian SHU yang memadai. Kesuksesan koperasi juga dapat dilihat dari kemampuan pemimpin dalam mempromosikan ekonomi anggotanya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan gaya kepemimpinan sangat besar bagi anggotanya.

Koperasi syariah adalah sebuah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan kegiatan yang berdasarkan prinsip syariah yaitu Al Quran dan Hadis. Tujuan dari Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang yaitu mensejahterakan ekonomi anggotanya dengan norma dan moral islam serta menciptakan persaudaraan serta keadilan antar sesama anggota. Adapun dalam penerapannya, Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang tidak menetapkan bunga dalam kegiatannya, karena bunga adalah riba dimana dalam hal ini, riba merupakan hal yang bertentangan dengan keadilan dan kepedulian, hal ini dapat dilihat dari tidak pedulinya bunga dengan nasib debitur serta tidak adil dalam penetapan bunga atas pokok modal, sehingga sangat bertentangan dengan prinsip syariah. Tujuan koperasi dapat dicapai jika dalam penerapannya prinsip syariah dilakukan secara menyeluruh dan tidak sepotong-sepotong.

Adapun landasan koperasi syariah, yaitu, koperasi syariah berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, koperasi syariah berasaskan kekeluargaan serta berlandaskan syariah Islam yaitu Al Quran dan As sunnah dengan saling tolong menolong serta saling menguatkan. Kegiatan usaha Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang yaitu meliputi semua kegiatan usaha yang halal, baik serta bermanfaat dan juga menguntungkan dengan system bagi hasil tanpa adanya unsur riba, dalam menjalankan fungsi perannya, Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang menjalankan usaha sesuai dengan sertifikasi usaha koperasi. Selain itu usaha-usaha yang dijalankan koperasi syariah harus sesuai dengan fatwa dan ketentuan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akhir-akhir ini Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang mengalami penurunan kinerja hal ini dapat dilihat dari banyaknya pegawai yang datang tidak sesuai dengan jam masuk kerja serta pegawai yang ketika datang tetapi datang terlambat justru banyak yang duduk mengobrol bahkan pimpinan sudah datang terlebih dahulu dan banyaknya tugas-tugas yang tidak selesai sesuai dengan perintah pimpinan.

Menyadari betapa pentingnya gaya kepemimpinan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan ini, maka Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang Madang Suku I OKU Timur, dengan segala keterbatasan yang dimiliki mencoba untuk melaksanakan program tersebut. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian ini dengan judul : “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang Madang Suku I Oku Timur”.

METODELOGI PENELITIAN

Sehubungan dengan permasalahan diatas maka data yang ada didapat dengan cara observasi, interview, dokumentasi, kuesioner dan studi kepustakaan.

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan berpengaruh kuat terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang Madang Suku I OKU Timur.

Jenis Penelitian

a. Analisa kualitatif

Yaitu analisis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dengan tidak menggunakan angka-angka sebagai dasar pertimbangan, tetapi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menjelaskan tentang keadaan Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang Madang Suku I OKU Timur.

b. Analisa kuantitatif

yaitu suatu analisis yang menggunakan angka-angka dan rumus-rumus matematika yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang Madang Suku I OKU Timur. Analisis yang digunakan dalam memecahkan permasalahan penulis menggunakan rumus koefisien korelasi yang menunjukkan tinggi rendahnya pengaruh antara variabel x dan variabel y.

Pengumpulan Data

a. Data Primer

Yaitu suatu data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan penelitian. Data dikumpulkan dari responden dengan wawancara atau mengisi daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan.

b. Data Sekunder

Yaitu suatu data yang diperoleh dari luar penelitian berasal dari buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian. Kemudian untuk melihat jawaban gradasi yang positif sampai yang negatif dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi yaitu:

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

PEMBAHASAN

Dari pembahasan data kuantitatif dan data kualitatif diperoleh hasil yaitu :

$$\begin{aligned}n & : 11 \\ \sum x & : 259 \\ \sum y & : 246 \\ \sum x^2 & : 6159 \\ \sum y^2 & : 5526 \\ \sum xy & : 5822\end{aligned}$$

Untuk selanjutnya dari nilai-nilai diatas dapat dimasukkan kedalam rumus koefisien kerelasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}} \\ r &= \frac{11 \cdot (5.822) - (259) \cdot (246)}{\sqrt{11(6.159) - (259)^2} \cdot \sqrt{11(5.526) - (246)^2}} \\ r &= \frac{64.042 - 63.714}{\sqrt{67.749 - 67.081} \cdot \sqrt{60.786 - 60.516}} \\ r &= \frac{328}{\sqrt{668.270}} \\ r &= \frac{328}{\sqrt{180.360}} \\ r &= \frac{328}{424,67} \\ r &= 0,772\end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas maka dipeoleh hasil $r = 0,772$, setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif untuk mengetahui erat atau tidaknya antara pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang Madang Suku I OKU Timur tersebut ternyata $r = 0,772$ terletak diantara $0,60 - 0,799$ yang termasuk dalam kategori hubungan yang tergolong kuat maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang kuat antara pengaruh gaya pemimpin terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang Madang Suku I OKU Timur.

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya menggunakan rumus : uji t yaitu :

$$\begin{aligned}t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{0.772 \sqrt{11-2}}{\sqrt{1-0,772^2}} \\ t &= \frac{0.772 \sqrt{9}}{\sqrt{1-0,772^2}} \\ t &= \frac{0.772 \cdot 3}{\sqrt{1-0,5959}}\end{aligned}$$

$$t = \frac{2,316}{0,6324}$$
$$t = 3,662$$

Dari hasil perhitungan tersebut ternyata diperoleh $t_0 = 3,662$ maka apabila dihubungkan dengan t nilai pada tingkat kepercayaan 0,95 yang berarti tingkat kesalahannya 0,05 adalah t hitung lebih besar dari t tabel ($3,662 > 1,833$), maka hipotesis yang diajukan adalah menolak Hipotesis nol (H_0) dan menerima Hipotesis Alternatif (H_a).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan bahwa korelasi antara gaya kepemimpinan dengan kinerja karyawan pada Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang Madang Suku I OKU Timur diperoleh angka $r = 0,772$. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif ternyata $0,772$ terletak antara $0,600 - 0,772$ yang termasuk pada korelasi kuat. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya hubungan yang kuat antara gaya kepemimpinan dengan kinerja karyawan pada Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang Madang Suku I OKU Timur.

Untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya dengan rumus uji hipotesis, diperoleh (t) tabel = 1,833, sedangkan (t) hitung = 3,662 yang dapat disimpulkan bahwa (t) hitung lebih besar dari (t) tabel, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya terbukti.

Saran

Adapun saran penulis kepada Koperasa Syariah Baroksh Sembilan Bintang Madang Suku I OKU Timur adalah sebagai berikut:

- 1) Pimpinan Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang hendaknya memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan guna manambah ilmu dan keterampilan.
- 2) Hendaknya pimpinan Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang menerapkan sistem reward dan panishman terhadap karyawan agar lebih bersemangat dalam bekerja.
- 3) Sudah seharusnya pimpinan Koperasi Syariah Barokah Sembilan Bintang memberikan contoh keteladanan kepada karyawan yang bermuara kepada meningkatnya kinerja para karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsiwi, Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta 1993.
- Cardoso Faustino Gomes, Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Budi Yogyakarta.
- Daryanto S. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Penerbit Apollo, Surabaya, 2000.
- Dr. Garaika-google scholar citations
- Goeorge R. Terry, Prinsip-Prinsip Manajemen, Bumi Aksara, Jakarta, 2003
- <https://www.pelajaran.co.id/2016/27/pengertian-dan-gaya-kepemimpinan-menurut-ahli.html>. 20 november 2019
- <https://scholar.google.co.id/citations>
- Kartono, Kartini. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kudus, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai, Skripsi STIE Trisna Negara, 2017
- Marihot Tua Effendy Hariandja, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta, PT. Gramedia Widia Sarana, 2002.
- Melayu Sp Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta, Bumi Aksara, 2000.
- , Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta, Bumi Aksara, 2001
- M. Manulang, Manajemen Dasar, Gajah Mada University press, Yogyakarta, 2002
- Nugroho Boedi Joewono, Statistik Teori dan Aplikasi. Surabaya Erlangga, 1999.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. Koperasi, Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Sudjana, Statistik Untuk Penelitian. Penerbit Alfabeta, Bandung, 2011
- Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian. Bandung, Alfabeta, 2002
- Susanto, Burhanuddin. Hukum Perbankan Syariah di Indonesia. Yogyakarta: UII Press. 2008.